ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *RETURN ON INVESMENT* TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007-2011

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memenuhi
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

DWI RINI SAPUTRI
B 100 090 097

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul:

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *RETURN ON INVESMENT* TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007-2011

Yang ditulis oleh:

DWI RINI SAPUTRI
B 100 090 097

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Publikasi Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing

(Dra. Chuzaimah, MM)

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* DAN *RETURN ON INVESMENT* TERHADAP DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007-2011

Oleh:
Dwi Rini Saputri

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence of the current ratio, debt to tottal assets and return on investment tehadap Cash Dividend on Automotive companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2007-2011. Based on the results of the study are expected to provide useful information for the readers particular investor or stockbroker in making a decision to buy or sell shares in connection with the expectations of the dividends expected.

This research is an empirical study on Automotive companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2007-2011. Analysis of the data in this study using a multiple linear regression analysis. Population data in this study is a company in the Automotive industry are listed in the Indonesia Stock Exchange in 2007-2011, while the sample of 12 companies in the Automotive industry is listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2007 to 2011 with a purposive sampling as a sampling technique.

Based on the survey results revealed that the current ratio does not significantly influence the dividend on the company's Automotive in Indonesia Stock Exchange. Debt to Total Assets no significant effect on the company's cash dividend Automotive in Indonesia Stock Exchange. Return on investment as a significant effect on the company's cash dividend Automotive in Indonesia Stock Exchange. Current ratio, debt to total assets and the return on the investments jointly affect the DPR automotive company in Indonesia Stock Exchange. So the selection of CR, DAR and ROI as a predictor of Parliament automotive company in Indonesia Stock Exchange is right.

Keywords: current ratio, debt to total assets, return on invesment, dividends.

PENDAHULUAN

Aktivitas pasar modal sebagai salah satu potensi perekonomian nasional semakin menampakan perannya dalam menumbuhkembangkan perekonomian. Dukungan beberapa sektor industri swasta di pasar modal merupakan kekuatan nasional yang berperan sebagai dinamisator aktivitas perekonomian nasional. Industri otomotif merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi dalam perkembagan perekonomian nasional. Semakin pesatnya industri otomotif

berkembang menarik beberapa pihak yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal *(capital market)*. Berbagai instrument keuangan jangka panjang dalam bentuk utang, ekuitas (saham), dan intrumen derivatif di perdagangkan di *capital market.* Aktifitas di pasar modal memberikan harapan bagi para pemegang saham dari aktivitas investasi yang dilakukan, yaitu berupa dividen dan *capital gain* (Rusidin, 2008:56).

Dalam aktivitas ivestasi ke perusahaan para pialang saham mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapat keuntungan dari kegiatan investasinya tersebut dalam bentuk *capital gain* yang merupakan keuntungan dari hasil jual-beli saham, berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham, ataupun dalam bentuk dividen yang berupa bagian keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Dari sudut pandang perusahaan, dalam membagikan dividen perusahaan akan dihadapkan dengan berbagai pertimbangan antara lain adalah hubungan antara pencapaian yang diharapkan dengan rasio pembayaran dividen dan pertimbangan lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen (Rusidin, 2008:65)

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan. Khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Tingkat pembayaran dividen yang besar kepada pemegang saham, maka laba ditahan akan semakin kecil, begitu juga sebaliknya. Penentuan besaran laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusaan dan harga pasar saham (Sudana, 2011:167).

Bentuk pembayaran dividen menurut Smith dan Skousen (2001:159), ada dua bentuk dividen yaitu *cash dividend* (dividen tunai) dan *stock dividen* (dividen saham). Dividen yang dibagikan dalam bentuk tunai atau kas disebut dividen tunai, sedangkan dividen saham merupakan bentuk dividen yang berupa jumlah lembar saham dibagikan sebagai tambahan jumlah lembar saham biasa kepada pemegang sahamnya. Pembayaran dalam bentuk *cahs dividend* atau dalam bentuk tunai banyak diharapkan oleh para pemegang saham dari pada dividen dalam

bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidak pastian dalam melaksanakan aktifitas penanaman modal pada suatu perusahaan.

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan ketika memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tunai, antara lain *current ratio*, *debt to total assets* dan *return on investment*. *Current Ratio* adalah suatu ukuran rasio likuiditas *(liquidity ratio)*, rasio ini menunjukan seberapa besar perusahaan mampu memberikan kewajiban jangka pendeknya *(current liability)* dengan sejumlah kas yang dipunyai oleh perusahaan. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi bahwa kemampuan kas perusahaan untuk memberikan kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2012:166).

Debt to Total Assets rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin besar rasio *debt to total assets* menunjukan semakin tinggi tingkat ketergantungan perusahaan terhadap para investor dan semakin besar pula beban biaya utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Tingkat bunga yang tinggi mempengaruhi pembayaran dividen yang semakin rendah.

Return on Investment adalah salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Semakin besar tingkat *return on investment* menunjukkan tingkat pengembalian investasi semakin besar sehingga akan meningkatkan pendapatan dividen tunai yang diterima para investor. Berdasarkan hal itu maka dilakukan penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Assets* dan *Return on Invesment* tehadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang saham (Rusidin, 2008:73).

Keuntungan yang diinginkan oleh para investor saham adalah keuntungan yang didapat dari pembagian dividen, perusahaan akan membagikan sebagian labanya, untuk kepentingan kesejahteraan pemegang saham. Salah satu bentuk pembayaran dividen yang diinginkan oleh para pialang saham adalah dividen tunai, yang merupakan distribusi pendapatan kas ke pemegang saham, biasanya setiap kuartal (Raharjaputra, 2012:29).

2. Rasio Keuangan

Menurut (Raharjaputra, 2012:163) rasio keuangan merupakan indeks yang meghubungkan dua angka akuntansi dan didapat dengan membagi suatu angka dengan angka lainnya atau alat yang sering digunakan selama pemeriksaan agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya.

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabung-gabungkan angka-angka di dalam atau antara rugi-laba dan neraca. Dengan cara rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang (Hanafi, 2005:77). Ada beberapa analisis rasio yang diduga memiliki hubungan terhadap dividen tunai, yaitu :

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini kewajiban perusahaan) atau untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan liabilitas jangka pendek dengan sumber daya jangka panjang (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi liabilitas tersebut. Diwakili oleh *Current Ratio*. Tingkat *Current Ratio*

yang tinggi menunjukan tingkat kepercayaan pemilik saham terhadap kemampuan perusahaan dalam membagikan keuntungan dalam bentuk dividen dan memenuhi kewajiban *financial* jangka pendeknya kepada para investor.

b. Rasio solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. *Debt to Total Assets* adalah salah satu rasio solvabilitas yang mencerminkan dimana tingkat hutang yang besar dipergunakan sebagai pembiayaan atas aktiva dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Semakin tinggi *debt to total assets* menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka penjangnya atau membagikan dividen kepada investor semakin terpenuhi.

c. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu. *Return on Investment* adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan seluruh total asset yang digunakan untuk operasi. Semakin tinggi *return on investment* menunjukan tingkat pengembalian investasi semakin besar sehingga meningkatnya ROI akan meningkatkan pula pendapatan dividen tunai yang diterima oleh investor.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih data yang terdaftar di BEI ini

adalah kemudahan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian karena telah tersedia di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:61). Populasi dalam penelitian menggunakan perusahaan-perusahaan di industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011 yang menerbitkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan, diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD).*

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2003:84). Dalam penelitian ini, yang akan digunakan sebagai sampel adalah perusahaan dalam karakteristik tertentu dipilih sebagai sumber data penelitian dengan menggunakan tehnik tertentu yang terdaftar dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Dari 16 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya 12 perusahaan otomotif yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metoda pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan agar diperoleh sampel yang *representative*. Sampel yang diambil adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda bertujuan untuk mencari bentuk hubungan (relasi) linier antara satu variabel terkait Y dan k variabel bebas X_1, X_2, …, X_k. Adapun model regresi yang digunakan dalam menetukan hipotesis disinilah adalah dengan formula OLS *(Ordinary Least Square)* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana :

Y = Dividen Tunai

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Total Assets*

X_3 = *Return on Investment*

B_0 = Konstanta

B_1, B_2, B_3 = Koefisien regresi

E = Random error atau variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda pada penelitian dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh *current ratio, debt to total assets ratio* dan *return on invesment* terhadap dividend tunai pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	***Coefficient***	**Beta**	t_{hitung}	***p***
(Constant)	-45,866		-0,228	0,821
CR	-0,098	-0,035	-0,229	0,820
DAR	-4,010	-0,003	-0,019	0,985
ROI	19,531	0,562	3,807	0,000
R^2 = 0,326 F_{hitung} = 6,938 F_{tabel} = 2,84 t_{tabel} = 2,017				

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan. Khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusaan dan harga pasar saham (Sudana, 2011:167).

Menurut bentuk pembayarannya yang dikemukakan oleh Smith dan Skousen (2001:159), dividen dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu *cash dividend* (dividen tunai) dan *stock dividen* (dividen saham). *Cash dividend* merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk kas, sedangkan *stock dividend* merupakan dividen yang dibayarkan sebagai tambahan jumlah lembar saham biasa kepada pemegang sahamnya. *Cash dividend* merupakan bentuk pembayaran dividen yang paling banyak digunakan oleh emiten untuk membagikan sebagian labanya kepada pemegang saham. Pembayaran dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktifitas investasinya pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Assets* dan *Return on Investment* terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia**

   Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini kewajiban perusahaan). Diwakili oleh *Current Ratio*. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan memenuhi kewajiban *financial* jangka pendeknya kepada para investor.

   Berdasarkan hasil perhitungan di atas, variabel CR diperoleh nilai t_{hitung} = -0,229<2,017 (p= 0,820> 0,05); sehingga **H_1ditolak**, artinya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Tidak berpengaruhnya *current ratio* terhadap dividend pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia ini disebabkan *current ratio* merupakan rasio yang terkait dengan pengembalian hutang jangka pendek. Dividend terkait dengan nilai keuntungan yang diperoleh perusahaan,

sehingga dengan tingginya tingkat *current ratio* tidak memberikan kontribusi pada peningkatan dividend.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Hananta Pradika (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh ROI, *Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Size* terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Transportation Services yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel dari 48 perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 8 perusahaan dari periode 2005 sampai periode 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Transportation Services yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt to Total Assets* terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca. *Debt to Total Assets* adalah salah satu rasio solvabilitas yang mencerminkan dimana besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi *debt to total assets* menunjukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka penjangnya atau membagikan dividen kepada investor semakin terpenuhi.

Hasil perhitungan untuk variabel DAR diperoleh nilai t_{hitung} = -0,019 <2,017 (p= 0,985< 0,05); sehingga **H_2 ditolak**, artinya DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to total assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia, hal ini disebabkan oleh kecenderungan hutang yang digunakan untuk menambahkan permodalan pada perusahaan dan

mencukupi biaya produksi perusahaan, sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dividen perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hananta Pradika (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh ROI, *Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Size* terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Transportation Services yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel dari 48 perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 8 perusahaan dari periode 2005 sampai periode 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to total assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Transportation Services yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Pengaruh *Return on Invesment* terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu. *Return on Investment* adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan seluruh total asset yang digunakan untuk operasi. Semakin tinggi *return on investment* menunjukan tingkat pengembalian investasi semakin besar sehingga meningkatnya ROI akan meningkatkan pula pendapatan dividen tunai yang diterima oleh investor.

Hasil perhitungan untuk variabei ROI diperoleh nilai t_{hitung} = 3,807 > 2,017 (p= 0,000 < 0,05); sehingga **H_3 diterima**, artinya ROI berpengaruh signifikan terhadap DPR perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Asrani Turnip (2009) dengan penelitian tentang analisis pengaruh *current ratio, debt to total assets, return on investment* dan *earningper share* terhadap dividen kas pada perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio, debt to total assets, return on investment* dan *earnig per share* berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentangPengaruh *Current Ratio, Debt to Total Assets* dan *Return on Investment* terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011 dapat diambil kesimpulan:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena adanya peningkatan kemampuan dalam mengembalikan hutang jangka pendek tidak memberikan dukungan terhadap peningkatan laba perusahaan, sehingga menjadikan perusahaan mempunyai kinerja baik dalam mengembalikan hutang jangka pendek dan tidak mampu memberikan dividen bagi investor.
2. *Debt to Tota Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dimungkinkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan seluruh hutang cukup baik, tetapi tidak mampu meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga tidak dapat memberikan deviden bagi pemegang saham.
3. *Return on invesment* berpengaruh signifikan terhadap Dividen Tunai pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keuntungan perusahaan memberikan harapan besar bagi investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar melalui dividend.

Adanya berbagai kekurangan maupun keterbatasan dari penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. *Return on investment* yang berpengaruh terhadap deviden tunai pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan keputusan bagi perusahaan untuk mingkatkan kinerja pendanaan.
2. Bagi investor diharapkan lebih teliti dan detail dalam melihat laporan keuangan perusahaan, khususnya pada *return on invesment* dalam berinvestasi, sehingga risiko terjadinya keruginan dalam berinvestasi dapat dihindari.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas obyek penelitian dengan melakukan penelitian di beberapa perusahaan, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Sawir. 2003. *Analisis kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: Gramedia.

Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: penerbit Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Jakarta:Salemba Empat

Ghozali, Imam, 2005, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok–pokok Materi Statistik 2*, Edisi Kedua. Bumi Aksara.

Hery. 2011. *Akuntansi aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta:Gava Media.

Horne, Van James dan Wachowicz John. 2012. *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan.* Edisi 13. Jakarta: Selemba Empat.

Husnan, Saud, 2003. *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuiritas*, edisi ketiga. Yogyakarta:AMP YKPN

Keown, Martin, Petty, Scott, jr. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Edisi Kesepuluh, Jilid Dua. 2010. Edisi bahasa Indonesia. Jakarta:PT.INDEKS

Pradika, Hananta. 2011. Pengaruh ROI, *Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Size* terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Transportation Services yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Raharjaputra,Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akutansi*. Jaka Salemba Empat

Rusidin. 2008. *Pasar Modal*. Bandung:Penerbit Alfabeta.

Samsul, mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemn Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sartono, R. Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Em Yogyakarta : BPFE

Setiaji, Bambang. 2006. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Smith, Jay M dan Skousen, K Fred. 2003. *Intermediate Accounting*. Jakarta:Erlangga.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Pratik*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sumani. 2011. Pengaruh *Return on Equity, Current Ratio, Debt to Total Assets* dan *Earning Per Share* terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan Non Jasa Keuangan yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen.* Volume 10, Nomor 1.

Sunariyah, 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN

Turnip, Asrani. 2009. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Assets, Return on Invesment* dan *Earning per Share* terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Vianita, Engela dan Amperaningrum, Izzati. 2009. Analisis Faktor yang berpengaruh Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.